

## MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS MATERI LOMPAT KANGKANG SENAM LANTAI BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 KOTA BEKASI

Nusyur Sacral Islamin<sup>1</sup>, Nana Suryana Nasution<sup>2</sup>, Rolly Afrinaldi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang), Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

1Alamat E-mail: [nusyuracram99@gmail.com](mailto:nusyuracram99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 khususnya pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai kelas 11 yang menyebabkan para siswa melaksanakan pembelajaran secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas 11 dalam melaksanakan pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket. Populasi penelitian ini sebanyak 360 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi berada pada kategori "cukup" dengan jumlah siswa 35 siswa dan persentase sebesar 38,89%, yang berarti motivasi belajar penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online para siswa kelas 11 MAN 1 Kota Bekasi itu cukup baik, yang mana tidak rendah dan juga tidak tinggi.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Senam Lantai, Siswa

### Abstract

*This research was motivated by the decline in students' learning motivation during the covid-19 pandemic, especially physical education learning material for the 11th grade floor gymnastics straddle jump, which caused students to carry out online learning. This study aims to find out how much motivation the 11th graders have in carrying out physical education learning materials based on online-based floor gymnastics during the covid-19 pandemic at MAN 1 Bekasi City. This research is a quantitative descriptive study, using a survey method with a research instrument in the form of a questionnaire. The population of this study was 360 students. The sample used in this study amounted to 90 students. The data in this study were analyzed using descriptive statistics of percentages. The results showed that students' learning motivation in physical education learning materials for floor exercise during the covid-19 pandemic at MAN 1 Bekasi City was in the "enough" category with 35 students and a percentage of 38.89%, which means that the motivation to learn physical education, the material for straddle jumping, floor gymnastics, based on online class 11 MAN 1 Bekasi City is quite good, which is neither low or high.*

**Keywords:** Motivation to Learn, Floor Gymnastics, Student

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat” (Soyomukti: 2015).

pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan mengajarkan anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga untuk membantu anak bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian di atas pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih (Paturusi: 2012).

Pada awal maret 2020 Indonesia digemparkan dengan penyakit menular yang membahayakan, yaitu virus Covid-19, virus ini berasal dari kota Wuhan, China. Menurut WHO virus covid-19 ini telah menjadi pandemi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, akibatnya pemerintah menghimbau masyarakat Indonesia untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan melakukan social distancing.

Pengurangan aktivitas dan social distancing memiliki dampak pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia (Cahyani dkk: 2020).

Sekolah merupakan salah satu fasilitas umum yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas, ada mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu mata pelajaran pjok (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan)

namun akibat pandemi Covid-19 kegiatan tersebut terhenti dan digantikan kegiatan pembelajaran berbasis online / daring.

Setiap siswa ingin menjalankan proses kegiatan pembelajaran dengan baik agar siswa mendapatkan wawasan serta pengalaman belajar yang bermanfaat untuk bekal di masa mendatang. Usaha mencapai tujuan tersebut harus adanya dorongan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor utama yaitu faktor dari dalam / diri sendiri yaitu faktor psikologis seperti motivasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Azhuri, dkk (2021: 99), menyatakan bahwa motivasi ini mutlak dimiliki seseorang siswa demi keberhasilan belajar, motivasi ada dua macam yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar diri individu. Faktor dari luar diantaranya yaitu guru dan fasilitas sarana dan prasarana. Faktor lain seperti keluarga, lingkungan tempat tinggal, teman, dan fasilitas pendukung lainnya. Keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran didukung oleh faktor motivasi. Motivasi siswa ada berdasarkan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Motivasi perlu dihidupkan dan dikembangkan, Untuk menumbuhkan motivasi, pihak sekolah harus memberikan sarana dan prasarana yang baik, serta guru yang memberikan pembelajaran kreatif, inovatif, dan profesional.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) di MAN 1 Kota Bekasi. Sekolah tersebut saat pandemi seperti ini menggunakan metode pembelajaran daring, dan metode tersebut dinilai peneliti kurang efektif bagi guru dan siswa dalam proses transfer ilmu pengetahuan karena banyak kendala yang dialami guru ataupun siswa seperti terkendala sinyal internet, biaya pembelian kuota internet yang tidak seluruh siswa mampu membeli, dan lain lain.

Termasuk dalam mata pembelajaran Penjas yang merasakan sulitnya belajar di masa pandemi seperti ini. Karena pada dasarnya mayoritas proses pembelajaran mata pelajaran Penjas melakukan kegiatan praktek di lapangan. Hal

tersebut yang membuat guru dan siswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Terutama banyak siswa yang tidak termotivasi melaksanakan pembelajaran Penjas, seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak melaksanakan absensi yang diberikan oleh guru. Salah satunya materi senam.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperbanyak keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pendidikan jasmani saat masa pandemi. Dan juga menjadi saran kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan yang masih terus berusaha membenahi sistem pendidikan nasional di Indonesia.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi.

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2017).

### **Metode Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas Materi Lompat kangkang Senam Lantai Berbasis Online di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi” maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei.

survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup (Arikunto: 2018).

### **Populasi**

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 MAN 1 Kota Bekasi yang berjumlah 360 siswa.

### **Sampel**

menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Arikunto (2010) berpendapat bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengambil 25% dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian. Maka sampel yang diambil berjumlah 90 siswa.

### **Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (pada Pratiwi 2018: 48) menyatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran lompat kangkang senam lantai di MAN 1 Kota Bekasi. Definisi operasionalnya, yaitu dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa kelas 11 dalam pembelajaran lompat kangkang senam lantai di MAN 1 Kota Bekasi.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan survei. Oleh karena itu, desain penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa angket, lalu skor yang yang

diperoleh dari angket akan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dalam bentuk persentase.

### **Instrumen Penelitian**

Arikunto (pada Pratiwi 2018: 48), menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (pada Pratiwi: 48), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>
Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi	Intrinsik	Perhatian
		Minat
		Kondisi Fisik
		Percaya Diri
	Ekstrinsik	Peranan Guru
		Fasilitas Alat
		Peranan Orang Tua
		Dampak Pandemi Covid-19

### Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (pada Amaludin 2013: 44), Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (pada Amaludin 2013: 41), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase.

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penelitian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

X : Skor

S : Standar deviasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

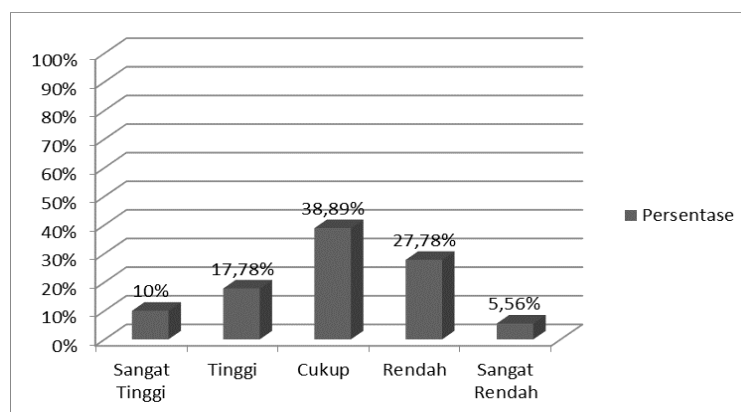
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi para siswa kelas 11 di MAN 1 Kota Bekasi dalam mengikuti pembelajaran lompat kangkang senam lantai berbasis online pada masa pandemi covid-19, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Berikut hasil analisis data motivasi para siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran lompat kangkang senam lantai berbasis online di MAN 1 Kota Bekasi :

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi para siswa kelas 11 dalam mengikuti pembelajaran lompat kangkang senam lantai di MAN 1 Kota Bekasi didapat skor terendah (minimum) 67,00, skor tertinggi (maksimum) 108,00, rerata (mean) 87,85, nilai tengah (median) 87,50, nilai yang sering muncul (mode) 84,00, standar deviasi (SD) 9,64.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas Materi Lompat Kangkang Senam Lantai Berbasis Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$102,31 < X$	Sangat Tinggi	9	10%
2	$92,67 < X \leq 102,31$	Tinggi	16	17,78%
3	$83,03 < X \leq 92,67$	Cukup	35	38,89%
4	$73,39 < X \leq 83,03$	Rendah	25	27,78%
5	$X \leq 73,39$	Sangat Rendah	5	5,56%
Jumlah			90	100%

Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas Materi Lompat Kangkang Senam Lantai Berbasis Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi



Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai



berbasis online di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (5 siswa), “rendah” sebesar 27,78% (25 siswa), “cukup” sebesar 38,89% (35 siswa), “tinggi” sebesar 17,78% (16 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 10% (9 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,85, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi dalam Kategori “cukup”.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi, yang diungkapkan dengan kuesioner yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi masuk dalam kategori “cukup”. Dengan rincian yaitu, pada kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa sebesar 5,56%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 25 siswa sebesar 27,78%, lalu pada kategori cukup sebanyak 35 siswa sebesar 38,89%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa sebesar 17,78%, dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa sebesar 10%. Dengan demikian kategori “cukup” memiliki jumlah perolehan paling banyak.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (5 siswa), “rendah” sebesar 27,78% (25 siswa), “cukup” sebesar 38,89% (35 siswa), “tinggi” sebesar 17,78% (16 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 10% (9 siswa). Dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjas materi lompat kangkang senam lantai berbasis online di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi dalam kategori “cukup”. Yang berarti cukup baik, tidak rendah dan tidak tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, Apip. (2013). Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan Kecil di SMPLB Manunggal Slawi Kab.Tegal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhuri, I. P., Purbangkara, T., Nasution, N. S. (2021). Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2 (2), April 2021, 96-103. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140. DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Paturusi, Ahmad. (2012). Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Rizkita Eka. (2018). Motivasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 2 Sanden Bantul Tahun. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soyomukti, N. (2015) Teori-teori Pendidikan: Tradisional, (Neo)liberal, Marxissosialis, Postmodern. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.